



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai apa yang menjadi latar belakang masalah dari penelitian ini, kemudian identifikasi masalah yang ada serta batasan masalah yang telah ditentukan agar penelitian ini lebih terarah.

Sehingga dapat dirumuskan apa yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini dan juga tujuan serta manfaat penelitian sebagai gambaran umum tugas akhir yang akan dilakukan.

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara. Untuk melaksanakan pembangunan dibutuhkan dana yang tidak sedikit, dan ditopang melalui penerimaan pajak. Oleh karena itu, pajak sangat dominan dalam menopang pembangunan nasional (Abu Samman, 2015). Pajak juga merupakan salah satu kewajiban masyarakat kepada negara dan sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu wajib pajak badan maupun perseorangan diharapkan dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya secara sukarela dan patuh terhadap peraturan perpajakan. Sehingga laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional dapat berjalan dengan baik.

Pemerintah pun terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penerimaan dari sektor perpajakan. Seperti *tax reform* pada awal tahun 1984 yang mengubah sistem perpajakan yang awalnya adalah *official assesment system* menjadi *self assesment system* yang menuntut kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari Wajib Pajak. Namun demikian, di sisi lain bagi perusahaan, pajak merupakan hal yang ingin dihindari karena merugikan perusahaan. Pajak bagi perusahaan merupakan beban yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat mengurangi laba bersih dari suatu perusahaan (Citra dan Maya, 2016). Secara umum suatu entitas meminimalkan beban tersebut untuk mengoptimalkan laba perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang melakukan upaya untuk mengurangi kewajiban pajaknya.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Wajib Pajak dalam usahanya untuk mengurangi kewajiban pajaknya itu dinamakan perlawanan terhadap pajak. Perlawanan terhadap pajak dapat dibedakan menjadi perlawanan pasif dan perlawanan aktif. Perlawanan pasif itu sendiri merupakan perlawanan yang inisiatifnya bukan dari wajib pajak itu sendiri tetapi terjadi karena keadaan yang ada di sekitar wajib pajak itu. Hambatan-hambatan tersebut berasal dari struktur ekonomi, perkembangan moral dan intelektual penduduk, dan teknik pemungutan pajak itu sendiri.

Bertolak belakang dengan perlawanan pasif, perlawanan aktif adalah perlawanan yang inisiatifnya berasal dari wajib pajak itu sendiri. Hal ini merupakan usaha dan perbuatan yang secara langsung ditujukan terhadap fiskus dan bertujuan untuk menghindari pajak atau mengurangi kewajiban pajak yang seharusnya dibayar. Salah satu contohnya adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Perusahaan akan berusaha mengelola beban pajaknya seminimum mungkin agar memperoleh laba yang maksimal (I Gede dan I Made, 2014). Perlawanan pajak secara aktif ini dilakukan bukan tanpa resiko. Kegiatan penghindaran pajak dapat mengakibatkan beberapa resiko yang buruk bagi perusahaan, di antaranya adalah denda dan buruknya reputasi perusahaan di mata masyarakat luas. Namun resiko ini biasanya dinilai tidak sebanding dengan apa yang diperoleh perusahaan, yaitu setidaknya jumlah pajak terutang yang berpengaruh terhadap besarnya laba perusahaan. Hal inilah yang kemudian mendorong perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Ada banyak faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan. Salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. (I Gusti Ayu dan Ketut Alit, 2014). Perusahaan yang mendapatkan laba besar cenderung memiliki tarif pajak yang tinggi. Sehingga perusahaan yang labanya tinggi mempunyai kesempatan dan insentif yang lebih tinggi untuk menurunkan pajak yang harus dibayar. (Mahenthiran dan Kasipillai, dalam Citra dan Maya, 2016).

Kemudian, umur perusahaan juga dapat mempengaruhi adanya *tax avoidance*. Umur perusahaan yaitu seberapa lama perusahaan tersebut berdiri dan dapat bertahan di BEI. Umur perusahaan juga menunjukkan seberapa lama perusahaan untuk tetap *going concern* dan mampu bersaing di dalam dunia usaha. Semakin lama jangka waktu operasional suatu perusahaan, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dan kecenderungan untuk melakukan *tax avoidance* akan semakin tinggi. (Ida dan Putu, 2015)

Faktor selanjutnya adalah *leverage*. *Leverage* merupakan suatu ukuran seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh utang. *Debt to Total Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* perusahaan dimana rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Ketika utang besar, maka akan menimbulkan beban bunga yang besar juga, sehingga laba semakin kecil dan pajak yang dibayarkan juga menjadi lebih kecil.

Dan yang terakhir, salah satu faktor yang memengaruhi *tax avoidance* adalah *sales growth*. *Sales growth* memiliki peranan yang penting dalam manajemen modal



kerja. Perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya *sales growth*. Maka dari itu, peningkatan *sales growth* cenderung akan membuat perusahaan mendapatkan profit yang besar, sehingga perusahaan akan cenderung untuk melakukan *tax avoidance*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah resiko perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian agar tidak menyimpang dari permasalahan pokok yang dibahas, maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*?



D. Batasan Penelitian

Menyadari adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dalam waktu, tenaga dan kemampuan dalam memperoleh data, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan batasan penelitian sebagai berikut:

Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Objek penelitian ini adalah laporan keuangan *audited* per 31 Desember.

Periode penelitian ini adalah 2011-2015.

Variabel penelitian ini adalah profitabilitas, umur perusahaan, *leverage*, *sales growth* dan *tax avoidance*.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu “Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, *leverage* dan *sales growth* terhadap *tax avoidance*.”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap *tax avoidance*.

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*.

Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan-masukan dan sumbangan pemikiran mengenai *tax avoidance* bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Bagi pemerintah dalam hal ini DJP

Sebagai kontribusi dalam bidang perpajakan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan-kebijakan perpajakan untuk dapat memaksimalkan potensi penerimaan negara dari sektor pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.